

MATA KULIAH	Kesehatan Reproduksi
MATERI	Pemeriksaan Pap Smear dan IVA
NAMA MAHASISWA	Intan Choiril Meita Amanda
NIM	2010101020
KELOMPOK KELAS	A2

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1.	Pengertian pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>IVA test dan pap smear adalah pemeriksaan untuk melihat kondisi vagina dan mendeteksi keberadaan sel kanker pada leher rahim (serviks). Pemeriksaan (skrining) ini penting bagi setiap perempuan. Sebab, data dari KPKN Kemenkes melaporkan kanker serviks adalah jenis kanker kedua terbanyak yang didap penduduk Indonesia.</p> <p>Pap smear disebut juga test Pap adalah prosedur sederhana pemeriksaan sel-sel yang diambil dari leher rahim dan kemudian diperiksa dibawah mikroskop. Pap smear sangat penting dimana tidak hanya efektif untuk mendeteksi (skrining) kanker leher rahim tetapi juga perubahan sel leher rahim yang dicurigai dapat menimbulkan kanker.</p> <p>Kanker serviks atau kanker leher rahim menempati urutan kedua dalam deretan kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, pemeriksaan IVA sangat penting dilakukan. Pemeriksaan IVA dilakukan dengan meneteskan asam asetat (asam cuka) pada permukaan mulut rahim. Teknik ini dinilai terjangkau, mudah, hanya memerlukan alat sederhana, dan hasilnya bisa langsung didapatkan.</p>
2.	Tujuan pemeriksaan Pap Smear dan pemeriksaan IVA	<p>1.Pemeriksaan Pap smear berguna sebagai pemeriksaan penyaring (skirining) dan pelacak adanya perubahan sel kearah keganasan secara dini sehingga kelainan prakanker dapat terdeteksi serta pengobatannya menjadi lebih murah dan mudah.</p> <p>2.Pemeriksaan IVA adalah untuk mengurangi morbiditas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus-kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan pada leher rahim.</p>
3.	Manfaat pemeriksaan Pap Smear dan pemeriksaan IVA	Manfaat Pap smear atau juga sering disebut pap test adalah prosedur screening terhadap potensi kanker serviks. Pemeriksaan pap smear dilakukan untuk melihat keberadaan sel kanker atau prakanker pada serviks

		<p>Manfaat pemeriksaan IVA adalah untuk mengurangi morbiditas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus-kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan pada leher rahim.</p>
4.	<p>Syarat pemeriksaan Pap Smear dan pemeriksaan IVA</p>	<p>Syarat pemeriksaan Pap Smear</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hindari berhubungan seks dengan pasangan 2. Tidak menggunakan zat pembersih kewanitaan 3. Tidak sedang haid 4. Tidak menggunakan tampon 5. Tidak menggunakan obat miss V 6. Kosongkan kandung kemih sebelum pemeriksaan <p>Syarat pemeriksaan IVA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah pernah melakukan hubungan seksual. 2. Tidak sedang dalam keadaan menstruasi. 3. Tidak sedang hamil. 4. Tidak melakukan hubungan seksual dalam jangka waktu 24 jam.
5.	<p>Perbedaan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA</p>	<p>Hasil Pap smear tentu lebih akurat karena yang diperiksa ialah perubahan sel, yakni satuan terkecil dalam tubuh manusia. Karena itu, perubahan mikro yang belum kasat mata sudah bisa terdeteksi. Sedangkan IVA memeriksa jaringan dengan mata telanjang, sehingga yang bisa dilihat hanyalah perubahan makro.</p>